

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS  
IV MI DARUL HUDA GALIH CAMPANG  
JAYA BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**AMELIA OKTAVIANI  
NPM. 1611100259**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Pembimbing I: Nurul Hidayah, M. Pd**

**Pembimbing II: Yuli Yanti, M. Pd. I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442/2021 M**

## ABSTRAK

Model pembelajaran interaktif merupakan pendekatan pertanyaan anak. Model pembelajaran interaktif dirancang agar peserta didik bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Huda Galih Campang Jaya Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Galih Campang Jaya Bandar Lampung pada kelas IV A.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian guru kelas IV A dan peserta didik kelas IV A. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Yang dilakukan sebelum pembelajaran pendidik maupun peserta didik melakukan persiapan pembelajaran terlebih dahulu, 2. Dari kegiatan penjelajahan pendidik tidak selalu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, 3. Dalam proses pertanyaan anak peserta didik masih tidak mau untuk bertanya atau masih malu-malu untuk bertanya maka dari itu pendidik langsung menunjuk peserta didik agar untuk bertanya, 4. Dengan kegiatan penyelidikan pendidik memilih pertanyaan sesuai dengan pembelajaran tidak memilih untuk di eksplorasi lebih lanjut lagi, 5. Refleksi untuk hasil penilaian kognitif peserta didik ada yang diatas KKM tetapi masih ada juga yang di bawah KKM.

**Kata kunci:** Hasil belajar, Model Pembelajaran Interaktif

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMELIA OKTAVIANI  
NPM : 1611100259  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Darul Huda Galih Campang Jaya Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi, ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2021  
Penulis,

AMELIA OKTAVIANI  
NPM. 1611100259





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS IV MI DARUL HUDA  
GALIH CAMPANG JAYA BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Amelia Oktaviani**

**NPM : 1611100259**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Nurul Hidayah, M. Pd.**

**NIP. 197805052011012006**

**Pembimbing II**

**Yuli Yanti, M. Pd.**

**NIP.**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M. Pd**

**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **"Implementasi Model pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Darul Huda Galih Campang Jaya Bandar Lampung"** disusun oleh **AMELIA OKTAVIANI**, NPM: **1611100259** Prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Hari/Tanggal: **Kamis, 1 Juli 2021**, pukul: **15:00-17:00 WIB**, tempat: **di Dalam Jaringan Aplikasi Google Meet**.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua : **Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Hasan Sastra Negara, M.Pd** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Nur Asiah, M.Ag** (.....)

Penguji Pendamping I : **Nurul Hidayah, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping II: **Yuli Yanti, M.Pd.I** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP : 196408281988032002**

## MOTTO

﴿يُرَىٰ سَوَفَٰعُهُۥ ذُوَ ٱلْأَنفَٰثِ﴾ سَعَىٰ مَا لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ وَٱلْأَنفَٰثِ

“39) Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, 40) Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).”

(Q.S. An-Najm: 39-40)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI. Al-quran dan Terjemahannya AL-Hikmah (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2017), 250.

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur saya ucapkan alhamdulillahirobbil'alamin kepada Allah SWT. Karena berkat-Nya, saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Karya kecil ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan terkasih, Bapak Rudi (Alm) dan ibunda Tuti yang telah berusaha payah membesarkan, mendidik dan membiayai selama menuntut ilmu, serta selalu memberikan dorongan, semangat, doa, nasehat cinta dan kasih sayang yang tulus untuk keberhasilanku. Engkaulah figur istimewa dalam hidupku.
2. Keluarga besar ku, oom, bibi, uwak, sepupu, aa, adek yang senantiasa mendoakan keberhasilanku.
3. Untuk almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang saya banggakan.



## RIWAYAT HIDUP

Amelia Oktaviani, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 04 Oktober 1998, anak pertama dari pasangan Bapak Rudi (Alm) dan Ibu Tuti. Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Shandi Putra Telkom selesai tahun 2004, Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Sawah Brebes selesai tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Bandar Lampung selesai tahun 2013, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandar Lampung selesai tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2016.



Bandar Lampung,  
Yang Membuat,

2016

Amelia Oktaviani



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirramannirrahim*

Puji syukur penulis penatkan kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. Dan para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M. Pd. selaku Ketua Prodi dan Ibu Nurul Hidayah, M. Pd. selaku Sekertaris Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M. Pd. selaku pembimbing I, terima kasih atas petunjuk serta arahan dalam menyelesaikan skripsi dan bimbingannya selama penulis menempuh studi di UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Yuli Yanti, M. Pd. I selaku pembimbing II, yang telah memberikan perhatian, arahan, bimbingan dan masukan yang berarti selama proses penulis skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis sealama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Kepada pepustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah meminjamkan buku-buku nya guna terselesaikan skripsi ini.
7. Sahabat terbaik Guntur Eka Putra yang selalu memberikan dorongan dan motivasi selama menuntut ilmu.
8. Sahabat-sahabatku Ermalisa, Ani Agustina, Alfy Adhmayati, Tika Violita, Maycha Anggita, Sofiana Yanavia, Dwi Nur Indah Sari yang selalu menemani, memberikan dukungan dan

semangat kepada saya selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung dan menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabatku yang dirumah Latifa Lestari, Eka Andani, Indah Noviyanti yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
10. Rekan-rekan PGMI yang selalu memberikan semangat dan ide selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, semoga kita tetap kompak dan terus jalin silaturahmi dengan baik.
11. Rekan-rekan PPL dan Keluarga 40 hari semasa KKN, terima kasih atas dukungan dan semangatnya, semoga terus jalin silaturahmi dengan baik.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi atas pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini, masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, itu disebabkan karena masih terbatasnya ilmu dan teori peneliti yang penulis kuasai. Oleh karenanya kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun sehingga peneliti ini akan lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berdoa semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa dan budi baik semua pihak yang telah membantu penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya, *Amin Ya Robbal'alam*.

Bandar Lampung, 2021  
Penulis,

**Amelia Oktaviani**  
Npm. 1611100259

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
H. Metode Penelitian .....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Model Pembelajaran Interaktif .....	15
1. Pengertian Model Pembelajaran Interaktif .....	15
2. Ciri-ciri Pembelajaran Interaktif .....	16
3. Tujuan Pembelajaran Interaktif .....	17
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Interaktif ..	17



5. Manfaat dan Keuntungan Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif .....	17
6. Kekurangan Model Pembelajaran Interaktif .....	18
B. Hasil Belajar .....	19
1. Pengertian Hasil Belajar .....	19
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik .....	22
4. Manfaat Hasil Belajar .....	23
C. Pembelajaran tema 6 “Cita-citaku” .....	24

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek .....	26
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	29

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	30
B. Temuan Penelitian .....	31

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	57
B. Rekomendasi .....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Nilai Ulangan Harian Pembelajaran Tematik (Tema 6) Kelas IV A MI Darul Huda Galih Campang Jaya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020.....	4
1.2 Kisi-kisi Instrument Wawancara Model Pembelajaran Interaktif .....	11
1.3 Kisi-kisi Wawancara Hasil Belajar Kognitif .....	11
1.4 Pedoman Dokumentasi .....	11
2.1 Daftar Indikator Ranah Kognitif .....	21
3.1 Status Pegawai, Pendidikan dan Status Sertifikasi .....	27
3.2 Jumlah Siswa .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Hasil wawancara prapenelitian dengan guru kelas IV .....	63
Lampiran 2	Pedoman wawancara penelitian dengan guru kelas IV .....	64
Lampiran 3	Pedoman wawancara penelitian dengan peserta didik kelas IV .....	65
Lampiran 4	Hasil wawancara dengan guru kelas IV .....	66
Lampiran 5	Hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV .....	72
Lampiran 6	Surat pengantar Validasi .....	90
Lampiran 7	Kisi-kisi pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran interaktif .....	93
Lampiran 8	Hasil observasi pelaksanaan model pembelajaran interaktif .....	96
Lampiran 9	Dokumentasi .....	105
Lampiran 10	Silabus.....	108
Lampiran 11	RPP .....	116
Lampiran 12	Penilaian tema 6 subtema 1 .....	118
Lampiran 13	Surat balasan prapenelitian .....	123
Lampiran 14	Surat penelitian .....	124
Lampiran 15	Surat balasan penelitian .....	125
Lampiran 16	Berita acara seminar proposal .....	126
Lampiran 17	Lembar pengesahan seminar proposal .....	127
Lampiran 18	Kartu konsultasi .....	128



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. Penegasan Judul**

Penegasan judul merupakan salah satu aspek yang sangat penting karena dengan adanya pengasan judul dapat dipelajari pembahasan yang menjadi objek pembahasan, penegasan judul berisi istilah-istilah penting atau yang memiliki makna ganda agar tidak menimbulkan kesalah pahaman. Skripsi ini berjudul: implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Huda Galih Campang Jaya Bandar Lampung.

#### **A. Implementasi**

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian secara umum implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan matang. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang diterapkan atau dilaksanakan dalam bidang tertentu. Dalam hal ini pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran.

#### **B. Model Pembelajaran Interaktif**

Model pembelajaran interaktif merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk dapat berinteraksi antara pendidik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Model ini juga dapat melibatkan langsung dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat bertanya dan dapat menemukan jawaban sendiri.

#### **C. Hasil Belajar**

Kemampuan peserta didik dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar merupakan proses kegiatan pembelajaran

yang dapat diukur menggunakan tes guna melihat perkembangan dan kemajuan peserta didik. Hasil belajar juga menjadi tolak ukur untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran.

## II. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang paling sempurna diantara makhluk Dia ciptakan. Pada diri manusia memiliki kesempurnaan yaitu manusia yang diberi kelebihan suatu bentuk akal pikiran, yang tidak dimiliki makhluk lainnya. Untuk mengolah akal pikirannya ini diperlukan suatu proses pendidikan yang sangat penting dalam menggali dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki seseorang. Manusia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia sendiri. Seperti yang tertuang pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>2</sup>

Melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi berkualitas yang akan berkontribusi dalam tercapainya pembangunan nasional. Disebutkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta

---

<sup>2</sup> Robiatul Awwaliyah, Hasan Baharun, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)". *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. 19 No. 1 (Agustus 2018), 40.

tanggung jawab.<sup>3</sup> Seseorang memiliki ilmu yang diperoleh dari pendidikan. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa Allah tidak merubah nasib suatu kaum apabila kaum itu merubah nasib sendiri. Sebagaimana dalam Q.S Al-Anfaal ayat 53:

ذَٰلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ  
حَتَّىٰ يَغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَأَنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

Artinya: "Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui" (QS: Al-Anfaal: 53)<sup>4</sup>

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak akan merubah nasib seseorang apabila seseorang itu yang merubah nasibnya sendiri, hal ini berkaitan dengan seseorang yang mendapatkan suatu ilmu, maka seseorang tersebut harus berusaha belajar untuk mendapatkan ilmu. Maka untuk mengetahui yang belum diketahui dilakukannya proses belajar.

Proses belajar merupakan hal yang penting, terjadi karena interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dimana terjadi komunikasi terarah menuju target yang ditetapkan sehingga terjadi proses belajar mengajar. Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman. Belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya.<sup>5</sup> Jadi, hakikat belajar mengajar merupakan proses pengaturan yang dilakukan oleh pendidik. Pengaturan yang dimaksud ialah mengatur peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah

<sup>3</sup> Ibid, 74-75.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI. *Al-quran dan Terjemahannya AL-Hikmah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2017), 203.

<sup>5</sup> Fakhurrazi, "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif". *Jurnal At-Ta'fikir*, Vol. 11 No. 1 (Juni 2018), 86.



ditetapkan sehingga keberhasilan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman pendidik terhadap kegiatan pembelajaran yang menarik agar tercipta proses belajar mengajar yang efektif. Kemampuan antara peserta didik perlu diketahui perbedaannya, sehingga hal yang harus diperhatikan sebelum pelaksanaan pembelajaran adalah pendidik harus mengetahui karakter peserta didik yang diajarnya. Untuk mengetahui kemampuan setiap peserta didik dalam materi yang akan diajarkan. Setiap pembelajaran pendidik menggunakan model pembelajaran agar setiap peserta didik dapat memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan observasi pada saat pra survey, peneliti melakukan wawancara dengan pendidik, didapati bahwa pendidik sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, salah satu yang digunakan yaitu model pembelajaran interaktif akan tetapi pendidik menggunakan model pembelajaran interaktif yang didapatkan dari hasil belajar peserta didik masih rendah. Berikut data hasil belajar peserta didik di MI Darul Huda Galih Campang Jaya Bandar Lampung.

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Ulangan Harian Pembelajaran Tematik (Tema 6)**  
**Kelas IV A MI Darul Huda Galih Campang Jaya Bandar**  
**Lampung Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik		Presentase	
				Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
1	IV A	65	18	5	13	28%	72%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh MI Darul Huda adalah 65. Jumlah peserta didik kelas IV A sebanyak 18 peserta didik. Ada 5 peserta didik yang mencapai nilai diatas KKM dan ada 13 peserta didik yang masih mencapai nilai dibawah KKM. Dari jumlah nilai diatas peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 28% dan peserta didik mencapai nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 72%.

Menurut Faire & Cosgrove yang dikutip dalam jurnal Harmaini menyatakan bahwa model pembelajaran interaktif adalah model yang terbukti keefektifannya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena pada model pembelajaran ini melibatkan peserta didik dalam proses belajar. Dimana pembelajaran ini dirancang agar peserta didik bertanya kemudian menemukan jawaban mereka sendiri.<sup>6</sup> Dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran interaktif pendidik dengan peserta didik saling berinteraksi dan dapat berkomunikasi dengan baik agar hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik dapat meningkat. Menurut Aminah mengatakan bahwa model pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>7</sup> Model pembelajaran interaktif memiliki beberapa ciri-ciri antara lain: adanya variasi kegiatan kelompok dan perseorangan, guru berperan sebagai fasilitator, menerapkan pola komunikasi banyak arah, suasana kelas yang fleksibel, berani bertanya, bisa menjawab pertanyaan, dan dapat digunakan didalam maupun luar kelas. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap model pembelajaran interaktif yang diterapkan pada kelas IV di MI Darul Huda. Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti

---

<sup>6</sup>Harmaini, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Kelas III SDN 05 Kabupaten Mukomuko", *Jurnal IAIN Bengkulu*, Vol. 1 No. 1 (Januari 2019), 61.

<sup>7</sup>Aminah, "Peningkatan Hasil belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif Dengan Metode Tanya Jawab", *Jurnal Of natural Science and Integration*, Vol. 1 No. 1 (April 2018), 121.

paparkan, maka peneliti mengambil judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Darul Huda Galih Campang Jaya Bandar Lampung”.

### **III. Fokus dan Sub-fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis memfokuskan penelitian pada Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Darul Huda.

Subfokus penelitian ini yaitu :

- A. Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran interaktif peserta didik kelas IV MI Darul Huda ?
- B. Penilaian hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Huda ?

### **IV. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian diatas, maka peneliti mengambil rumusan yaitu Bagaimana implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Huda?

### **V. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Huda.

### **VI. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Huda, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:



- A. Berguna dalam menambahkan pengetahuan dan memberikan informasi tentang implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Huda.
- B. Hasil dari penelitian dapat dijadikan manfaat bahan refrensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Darul Huda

## VII. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti mendapati beberapa karya ilmiah yang berupa penelitian tentang pembelajaran interaktif yang peneliti anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun beberapa hasil dari penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

- A. Penelitian Deny Ristiani (2017) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Interaktif Dengan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di MI Ma’arif Karangturi Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menyatakan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V telah menerapkan implementasi pembelajaran interaktif dengan media audio visual yang meliputi tujuh tahapan pembelajaran interaktif dan prinsip-prinsip pemilihan penggunaan media untuk divariasikan dengan media audio visual dalam tahapannya.<sup>8</sup>
- B. Penelitian Elfa Sumiyati (2017) yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan”. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa

---

<sup>8</sup>Deny Rustiani, *Implementasi Pembelajaran Interaktif Dengan Media Audio Visual Mata Pelajar Bahasa Indonesia Kelas V Di MI Ma’rif Karangturi Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2017)

penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran interaktif berbasis aktivitas dapat meningkatkan prestasi belajar dan pemahaman konsep bagi siswa PKN pada kelas VI SD Negeri 09 Kabawetan.<sup>9</sup>

- C. Hasil Penelitian Harnika Sari, Y. Ason, Burhan (2017) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian bahwa untuk meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.<sup>10</sup>

Berdasarkan pemaparan peneliti dapat diketahui bahwa perbedaan penelitian terdahulu menggunakan penerapan model pembelajaran interaktif sedangkan yang peneliti gunakan yaitu hanya menganalisis model pembelajaran interaktif serta perbedaan tempat dan materi yang akan disampaikan dan tentunya hasil dari penelitian.

## **VIII. Metode Penelitian**

### **A. Pendekatan dan Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan

---

<sup>9</sup>Elfa Sumiyati, “Penggunaan Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 10 N0.2 (2017), 66.

<sup>10</sup>Harnika Sari, Y. Ason, Burhan, “Penerapan Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 2 (Desember 2017), 140.

hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.<sup>11</sup>

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Darul Huda dalam penilaian hasil belajar pengetahuan.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Setting (lokasi riset)**

a. Dalam penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian yaitu MI Darul Huda.

b. Responden (siapa yang akan di interview/wawancara)

Penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana pendidik menerapkan model pembelajaran interaktif untuk mendapatkan hasil belajar. Pendidik dan peserta didik menjadi fokus dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran interaktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan mengenai ketiga teknik pengumpulan data tersebut:

### **1. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terstruktur, yang mana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan untuk mengungkapkan data. Walaupun demikian, peneliti juga

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

bisa mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk memperoleh data yang lebih bermakna. Wawancara ini ditunjukkan kepada pendidik kelas IV. Hal ini untuk mengungkapkan data tentang

## 2. Dokumen

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui data dokumentasi yang tersedia seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Yang menjadi penelitian dalam dokumen ini adalah hasil belajar dari jenis penilaian pengetahuan peserta didik. Teknik ini dilakukan untuk menggali data tentang hasil belajar model pembelajaran interaktif di MI Darul Huda.

## 3. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, yang bertujuan untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif pasif, yang artinya peneliti tidak ikut terlibat dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar yang dilakukan oleh pendidik, karena peneliti hanya akan mengamati dan menjadikan pendidik sebagai sumber data. Dengan mengamati secara langsung pada saat pembelajaran, maka peneliti dapat mengetahui proses yang dilakukan pendidik dan peserta didik pada saat pembelajaran untuk dijadikan sebagai catatan pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah peneliti buat. Peneliti melakukan observasi di kelas IV A untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran interaktif yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik. Jadi,

observasi ini bertujuan untuk dapat mengetahui keadaan atau perubahan terhadap proses kegiatan pembelajaran melalui implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Huda Galih Campang Jaya Bandar Lampung.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini dipakai untuk mengukur nilai variabel yang diteliti peneliti. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel penelitian tersebut:

##### **1. Membuat kisi-kisi instrument wawancara**

Instrument yang digunakan dalam implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Huda menggunakan wawancara berikut:

**Tabel 1.2**  
**Kisi-kisi Instrument Wawancara Model Pembelajaran Interaktif**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
Model Pembelajaran Interaktif	a. Persiapan	1
	b. Kegiatan penjelajahan	2, 3
	c. Pertanyaan anak	4
	d. Penyelidikan	5
	e. Refleksi	6

**Tabel 1.3**  
**Kisi-kisi Wawancara Hasil Belajar Kognitif**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
Hasil Belajar	a. Pengetahuan	7,8
	b. Pemahaman	9
	c. Penerapan	10
	d. Analisis	11



**Tabel 1.4**  
**Pedoman Dokumentasi**

No	Sub Dokumentasi
1	Nilai hasil belajar
2	Silabus
3	RPP

#### **E. Prosedur Analisis Data**

Proses analisis data sangatlah penting dalam penelitian, dalam proses ini akan terlihat hasil penelitian melalui proses wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data adalah satu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Selain itu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merefleksikan hasil pengamatan dan wawancara terhadap implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Huda. Data yang berupa kata-kata atau kalimat dari catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif.

Namun sebelumnya data kualitatif yang telah dikumpulkan dianalisis dahulu melalui tiga tahap, yaitu:

##### **1. Reduksi Data/Data Reduction**

Mereduksi data berarti merangkum, kegiatan menyajikan data inti/ pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Mereduksi data juga memilih hal-hal yang pokok dan menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan ini data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.<sup>12</sup>

Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Data yang dianggap relevan dan penting yaitu data yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran interaktif.

## 2. Penyajian Data/Data Display

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyadikan data. Dalam penyajian data ini bisa dilakukan dengan bentuk uraian, singkat, bagan, hubungan antar kategori.<sup>13</sup> Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajian adalah teks yang bersifat naratif (pengungkapan secara tertulis).

## 3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awalan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Setelah data terkumpul kemudian penulis menganalisa untuk mendapatkan kesimpulan yang digunakan sebagai bahan bukti terhadap keberadaan hipotesis yang penulis ajakan.

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan, dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, enterpresif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 135.

<sup>13</sup>*Ibid*, 137.

yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan masalah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian berada dilapangan.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber dalam hal ini peneliti mengecek data dari berbagai sumber untuk mengetahui bagaimana efektifitas kegiatan implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Huda. Data kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut. Data dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan serta dikategorikan pandangan yang sama, pandangan yang berbeda dari ketiga sumber tersebut.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk mengkaji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang diperoleh pada penelitian ini didapat dari peserta didik dan pendidik.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

### **3. Triangulasi waktu**

Triangulasi waktu untuk mengkaji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek melalui wawancara, observasi atau teknik yang lain pada waktu atau situasi yang berbeda.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **I. Model Pembelajaran Interaktif**

##### **A. Pengertian Model Pembelajaran Interaktif**

Interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.<sup>14</sup> Model interaktif memberikan struktur pengajaran yang melibatkan pengumpulan dan pertimbangan atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik. Peserta didik diajak untuk berfikir tentang konsep yang akan dipelajari, kemudian direfleksikan melalui keingintahuannya dan diwujudkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan itu kemudian dijawab sendiri oleh peserta didik melalui penyelidikan. Guru tidak terlibat jauh dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik tetapi menjawab pertanyaan peserta didik dengan pertanyaan, sehingga peserta didik akan menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan sendiri. Pertanyaan yang muncul dari peserta didik dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.<sup>15</sup>

Menurut Prayekti yang dikutip dalam jurnal Ulviana, Mukhtar Haris, Saprizal Hadisaputra mengatakan bahwa model pembelajaran interaktif adalah model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, dimana peserta didik dilibatkan langsung dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran dikelas. Membuat peserta didik menjadi saling berinteraksi dalam berbuat dan berfikir yang menghasilkan umpan balik dan agar peserta didik dapat bertanya dan

---

<sup>14</sup>Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta, Deepublish, 2017), 331.

<sup>15</sup>Noer Al Khosim, *Belajar dan Pembelajaran Yang Menggembirakan* (Jakarta: Suryamedia Publishing, 2019), 5.

menemukan jawaban mereka sendiri.<sup>16</sup> Menurut Faire & Cosgrove yang dikutip dalam buku Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa mengatakan bahwa model pembelajaran interaktif, sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Model ini dirancang agar siswa akan bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri.<sup>17</sup> Menurut Dasna yang dikutip dalam jurnal Nugroho Widianono, Nyoto harjono, 2017 mengatakan bahwa model pembelajaran interaktif adalah mengacu pada interaksi antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan pengajar, atau juga peserta didik dengan media/sumber belajar.<sup>18</sup>

Kesimpulan dari teori tersebut yaitu model pembelajaran interaktif sering dikenal dengan pendekatan pertanyaan anak yang dimana peserta didik saling berinteraksi antara peserta didik dengan pendidik agar peserta didik dapat bertanya dan peserta didik dapat menemukan jawaban atas pertanyaan mereka sendiri.

## **B. Ciri-ciri Pembelajaran Interaktif**

Pembelajaran interaktif memiliki karakteristik yang khas, antara lain:

1. Adanya variasi kegiatan pembelajaran secara kelompok dan perseorangan.
2. Keterlibatan keseluruhan keterampilan peserta didik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.
3. Guru hanya berperan sebagai fasilitator.
4. Suasana kelas yang fleksibel, dan menyenangkan.

---

<sup>16</sup>Ulviana, Mukhtar Haris, Saprizal Hadisaputra, “Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kimia”, *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol. 6 No. 2 (November 2016), 175.

<sup>17</sup>Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 141.

<sup>18</sup>Nugroho Widianono, Nyoto Harjono, “Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5SD”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 7 No. 3 (September 2017), 201.



5. Berpotensi pada suasana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
6. Dapat diterapkan didalam kelas maupun luar kelas.
7. Dapat membangun kreatifitas peserta didik.

### **C. Tujuan Pembelajaran Interaktif**

Adapun tujuan pembelajaran interaktif diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan peserta didik dalam pembelajaran supaya menjadi aktif.
2. Meningkatkan pemahaman sosial antara peserta didik dengan lingkungan sekitar.
3. Mendorong siswa dan membuat konsep yang mudah dipelajari dan tidak mudah dilupakan peserta didik.
4. Melatih peserta didik belajar berfikir analitis dan mencoba memecahkan masalah yang dihadapi sendiri.<sup>19</sup> Berdasarkan tujuan diatas dapat disimpulkan dari tujuan pembelajaran interaktif yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi aktif, membuat konsep yang mudah dipelajari, dan siswa dapat memecahkan masalahnya yang dihadapi sendiri.

### **D. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Interaktif**

Adapun langkah-langkah model interaktif sebagai berikut:

1. Persiapan  
Guru dan kelas memilih topik dan menemukan informasi yang melatarbelakanginya.
2. Kegiatan penjelajahan  
Lebih melibatkan peserta didik pada topik yang sedang dibahas.
3. Pertanyaan anak

---

<sup>19</sup> Elfa Sumiyati, "Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan". *Jurnal PGSD*, Vol. 10 No. 2 (2017), 67.

Saat kelas mengundang peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang topik yang dibahas.

4. Penyelidikan

Guru dan peserta didik memilih pertanyaan untuk dieksplorasi selama 2-3 hari, dalam selang 3-4 hari.

5. Refleksi

Melakukan evaluasi untuk memantapkan hal-hal yang terbukti dan memisahkan hal-hal yang masih perlu diperbaiki.<sup>20</sup>

### **E. Manfaat Dan Keuntungan Menggunakan Model Interaktif**

Manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan interaktif pada proses belajar mengajar, yaitu:

1. Interaksi antara pengajar dan pelajar menjadi lancar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.
2. Meningkatkan motivasi belajar didalam kelas memberikan inovasi baru kepada peserta didik.<sup>21</sup> Berdasarkan manfaat dan keuntungan diatas dapat disimpulkan yaitu pendidik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memberikan inovasi-inovasi barusehingga pengajaran menjadi lancar agar pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien.

### **F. Kekurangan Model Pembelajaran Interaktif**

Kekurangan dari model pembelajaran interaktif yaitu karena model ini menjadi rutin dan kehilangan tujuannya yang esensi. Sekali peserta didik merasa perlu berfikir tentang suatu objek. Jadi penting melakukannya dengan serius, tidak sebagai sesuatu yang rutin.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Disekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 141.

<sup>21</sup> Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 163.

<sup>22</sup> *Ibid*, 163.

## II. Hasil Belajar

### A. Pengertian Hasil Belajar

Kemampuan peserta didik dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar peserta didik akan mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Peserta didik harus aktif dan tekun apabila ingin mendapat hasil yang baik dan memuaskan. Hasil belajar menurut Sudjana yang dikutip dalam buku Edy Syahputra mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>23</sup> Menurut Rusman yang dikutip dalam jurnal Eka Tussyana mengatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>24</sup> Menurut Sardiman yang dikutip dalam buku Fendika Prasetyo mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil belajar yang dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan baik apa yang di interaksi yang baru dipelajari.<sup>25</sup>

Menurut Slameto yang dikutip dalam jurnal Anastasia, Firosalia, Indri mengatakan bahwa hasil belajar adalah merupakan sesuatu yang didapatkan dari usaha yang telah dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran yang dapat diukur menggunakan tes guna melihat perkembangan dan

---

<sup>23</sup>Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi, Haura Publishing, 2020), 27.

<sup>24</sup>Eka Tussyana, "Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Pracite Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajarx Fiqih Kelas 3 MI Ismaria Al-Qur' anniyah Rajabasa Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar (TERAMPIL)*, Vol. 6 No. 1 (Juni 2019), 24

<sup>25</sup>Fendika Prasetyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2* (Surakarta: CV Oase Group, 2019), 9.

kemajuan siswa.<sup>26</sup> Menurut Nana Sudjana yang dikutip dalam buku Nokman Riyanto mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono yang dikutip dalam buku Nokman Riyanto mengatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.<sup>27</sup>

Strategi pembelajaran yang digunakan disekolah akan berhubungan langsung dengan keberhasilan proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan keadaan suatu sekolah akan berdampak keberhasilan siswa. Mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat melihat hasil belajar yang diperoleh dari pembelajaran

Oleh karena itu hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau patokan untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran.<sup>28</sup> Kesimpulan dari hasil belajar adalah adanya perubahan setiap peserta didik mencakup kognitif, afektif, psikomotor dan mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

## **B. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Ada 3 jenis hasil belajar sebagai berikut:

---

<sup>26</sup>Anastasia Nandhita Asriningtyas, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas 4 SD", *Jurnal Unimus*, Vol. 5 No. 1 (April 2018), 24.

<sup>27</sup>Nokman Riyanto, *7 Karya 1 Buku* (Banjarnegara: CV. Pelita Gemilang Sejahtera (PGS), 2018), 103.

<sup>28</sup>Nelfi Erlinda, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung", *Jurnal Tadris*, Vol. 2 No. 1 (2017), 50.

### 1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah segala upaya yang mencakup kegiatan mental (otak). Hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan atau aplikasi
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Penilaian
- g. Ranah afektif

### 2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif menurut Krathwohl dan kawan-kawan dibagi menjadi lima jenjang diantaranya:

- a. Menerima
- b. Menanggapi
- c. Menghargai
- d. Mengorganisasikan
- e. Karakteristik

### 3. Ranah Psikomotori

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada lima tingkatan keterampilan, yaitu:

- a. Gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c. Kemampuan perceptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain
- d. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan



- e. Gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah hasil belajar pada aspek kognitif. Hasil belajar pada aspek kognitif ini dilihat dari nilai peserta didik yang di peroleh pada tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran.

**Tabel 2.1**  
**Daftar Indikator Ranah Kognitif**

No.	Jenis	Indikator
1	Pengetahuan C1	Menjelaskan, menyarukan, mengidentifikasi, mengulangi, menyebutkan, dan sebagainya
2	Pemahaman C2	Meringkas, Mengklarifikasi, memaparkan, Menuliskan kembali, dan sebagainya
3	Penerapan C3	Menggunakan, menjalankan, melaksanakan, , mempraktikkan, memilih, menyelesaikan, dan sebagainya
4	Analisis C4	Membandingkan, menguraikan, membedakan, menyamakan, mengintergrasikan, menyusun ulang, dan sebagainya
5	Sintesis C5	Mengategorikan, memodifikasi, mengorganisasikan, menghubungkan, merevisi, dan sebagainya
6	Evaluasi C6	Membangun, menilai, mengkritik, menyimpulkan, menguji dan sebagainya <sup>30</sup>

### C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran, faktor-faktor yang

---

<sup>29</sup> Riska Dewi Handayani, Yuli Yanti, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Dikelas IV MI terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Jurnal Terampil*, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017), 133.

<sup>30</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 17.

mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Purwanto yang dikutip dalam buku Rahmat Putra Yudha menyatakan bahwa yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dari dalam diri peserta didik (intern) dan faktor dari luar diri peserta didik (ekstern)<sup>31</sup>. Faktor intern (faktor dari dalam diri peserta didik) yakni kondisi jasmani dan rohani peserta didik. Sedangkan faktor ekstern (faktor dari luar diri peserta didik) yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik.<sup>32</sup> Faktor mempengaruhi proses dan hasil belajar : Ada dua hal yang mempengaruhi faktor-faktor hasil belajar, pertama faktor internal (dari dalam diri siswa sendiri), kedua faktor eksternal (dari luar peserta didik)

1. Faktor Internal yaitu berupa faktor psikis (minat, intelegensi, dan motivasi).
2. Faktor eksternal yaitu berupa faktor pendidik (guru), faktor lingkungan, lingkungan memiliki cakupa yang berada diluar diri seseorang, dan masih memiliki keterkaitan dengan dirinya adalah termasuk lingkungannya.<sup>33</sup> Berdasarkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar kesimpulannya yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari diri sendiri maupun faktor dari luar peserta didik.

#### **D. Manfaat Hasil Belajar**

Hasil belajar mempunyai manfaat diakhir pembelajaran yaitu adanya perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar

---

<sup>31</sup>Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 36.

<sup>32</sup>Ariska Destia Putri, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan", *Jurnal Terampil*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2017), 4.

<sup>33</sup>Sahimin, Wahyuddin Nur Nasution, Edi Sahputra, "Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo", *jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2 (April-Juni 2017), h.

tertentu. Pendidikan dan pengajaran bisa dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada peserta didik merupakan akibat dari proses belajar mengajar yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan dari hasil belajar peserta didik dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan. Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk menambah pengetahuan, lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, lebih mengembangkan keterampilannya, memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.<sup>34</sup> Kesimpulan dari manfaat hasil belajar yaitu hasil belajar merupakan perubahan dari peserta didik sehingga terdapat perubahan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor nya. Berdasarkan teori manfaat hasil belajar guru harus mencoba membuat membuat strategi dan metode pembelajaran yang baik.

### **III. Pembelajaran Tematik (Tema 6 Cita-citaku)**

Pembelajaran tematik dimaknai dengan penggabungan beberapa mata pelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu serta memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru akan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, berkesan dan menarik.

---

<sup>34</sup>Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi, Haura Publishing, 2020), h. 27.

Dalam penelitian implementasi model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Huda Galih Campang Jaya, peneliti menganalisisnya pada pembelajaran tematik kelas IV tema 6 “Cita-citaku”, dimana dalam tema ini peneliti melakukan penelitian pada subtema 1 “Aku dan cita-citaku” saja. Yang dimana didalam subtema tersebut terdapat mata pelajaran bahasa Indonesia, IPS, Matematika, IPA, dan SBDP.

Dalam pembelajaran tema ini banyak mengandung materi yang mewajibkan keikutsertakan peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan kata lain interaksi antara peserta didik dengan pendidik sangat dominan, sehingga kegiatan ini jika dilakukan dapat membawa dampak positif terhadap kreatifitas peserta didik, suasana pembelajaran menjadi lebih efektif, dan peserta didik mampu menyampaikan argument yang dimilikinya tanpa rasa malu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen RI. 2017. *Al-quran dan Terjemahannya AL-Hikmah*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Al Khosim, Noer. 2019. *Belajar dan Pembelajaran Yang Menggembirakan*. Jakarta: Suryamedia Publishing
- Awwaliyah, Robiatul, Hasan Baharun. “*Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)*”. Jurnal Ilmiah Didaktika. Vol. 19 NO. 1 (Agustus 2018)
- Aminah. “*Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif Dengan Metode Tanya Jawab*”. Jurnal Of Science and Integration. Vol. 1 No. 1 (April 2018)
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Destia, Ariska Putri. “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan*”. Jurnal Terampil. Vol. 4 No. 1 (Juni 2017)
- Dewi, Riska Handayani, Yuli Yanti. “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Dikelas IV MI terpadu Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung*”. Jurnal Terampil. Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017)
- Erlinda, Nelfi. “*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung*”. Jurnal Tadris. Vol. 2 No. 1 (Juni 2017)



Fakhurrazi. “*Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*”. Jurnal At-Tafkir, Vol. 11 No. 1 (Juni 2018)

Harmaini. “*Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Kelas III SDN 05 Kabupaten Mukomuko*”. Jurnal IAIN Bengkulu. Vol. 1 No. 1 (Januari 2019)

Mirdanda. Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.

Mudlofir, Ali, Evi Fatimatur Rusydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Mukhtar, Ulviana Haris, Saprizal Hadisaputra. “*Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kimia*”. Jurnal Pendidikan Progresif. Vol. 6 No. 2 (November 2016)

Nandhita, Anastasia, dkk. “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas 4 SD*”. Jurnal Unimus. Vol. 5 No. 1 (April 2018)

Riyanto, Nokman. 2018. *7 Karya 1 Buku*, Banjarnegara: CV Pelita Gemilang Sejahtera.

Rustiani, Deny. *Implementasi Pembelajaran Interaktif Dengan Media Audio Visual Mata Pelajar Bahasa Indonesia Kelas V Di MI Ma'rif Karangturi Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Purwokerto, 2017).

Sahimin, dkk. “*Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo*”. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 1 No. 2 (April-Juni 2017).

Sari, Harnika, dkk. “*Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 3 No. 2 (Desember 2015)

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

Sumiyati, Elfa. “*Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan*”. Jurnal Pgsd. Vol. 10 No. 2 (2017)

Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing.

Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tusyana, Eka. “*Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Pracite Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas 3 MI Ismaria Al-Qur’anniyah Rajabasa Bandar Lampung*”. Jurnal Terampil. Vol. 6 No. 1 (Juni 2019)

Putra, Rahmat Yudha. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, Pontianak: Yudha English Gallery.

Prasetio, Fendika. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*, Surakarta: CV Oase Group.

Wedyawati, Nelly, Yasinta Lisa. 2019. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Widiantono, Nugroho, Nyoto Harjono. “*Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD*”. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 7 NO. 3 (September 2017).

